

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV adalah kesalahan membaca, kesalahan memahami, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir.
2. Penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV yaitu; Kesalahan membaca disebabkan karena siswa tidak membaca soal dengan teliti. Kesalahan memahami disebabkan karena siswa terburu-buru, tergesa-gesa, dan beranggapan tidak perlu menuliskan hal diketahui dan ditanyakan pada lembar jawaban. Kesalahan transformasi disebabkan karena siswa kurang memperhatikan, kurang fokus, tidak mampu mengubah ke model matematika, dan kurang paham. Kesalahan keterampilan proses disebabkan karena siswa keliru, kurang teliti dan tidak memeriksa ulang jawaban sebelum dikumpulkan, terburu-buru dalam menyelesaikan soal, kurang memperhatikan saat mengerjakan soal, tidak mampu melanjutkan proses perhitungan, salah pada langkah sebelumnya, dan karena tidak paham. Kesalahan penulisan jawaban akhir disebabkan siswa kurang teliti, tidak paham, lupa menuliskan dan beranggapan kesimpulan tidak penting untuk dituliskan, serta subjek keliru.
3. Solusi untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa antara lain: 1) Kesalahan membaca dapat diatasi dengan cara siswa lebih teliti dalam membaca soal. 2) Kesalahan memahami dapat diatasi dengan cara siswa lebih

sering mengerjakan latihan soal dan membiasakan diri untuk menuliskan hal diketahui dan ditanyakan pada soal. 3) Kesalahan transformasi dapat diatasi dengan cara menjelaskan kepada siswa cara mengubah soal cerita kedalam bentuk persamaan dua variabel, serta siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal. 4) Kesalahan keterampilan proses dapat diatasi dengan cara guru menekankan kepada siswa untuk menguasai operasi hitung dan sering latihan menyelesaikan soal bervariasi agar dapat menguasai metode-metode dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV. 5) Kesalahan penulisan jawaban akhir dapat diatasi dengan cara guru menekankan kepada siswa untuk menuliskan kesimpulan dan siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dari keterbatasan, pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memberikan soal tes. Pemberian soal tes dilakukan setelah siswa libur sehingga peneliti perlu memberikan stimulus terkait materi, guna untuk mengingatkan kembali siswa terkait materi SPLDV.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran kepada guru hendaknya memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang konsep SPLDV dan cara mengubah soal cerita ke dalam model matematika, serta memberikan contoh soal yang bervariasi dan latihan yang cukup untuk memantapkan pemahaman siswa. Kepada siswa hendaknya memahami dengan baik konsep SPLDV, membaca soal dan mengidentifikasi informasi penting dengan cermat,

memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian dan hasil akhir, serta latihan mengubah soal cerita menjadi model matematika (persamaan linear dua variabel) dengan teliti. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang serupa pada materi lain dan lebih mengembangkan solusi yang efektif.

